

Jumat, 1 April 2022

News Update

1. RUSIA MENETAPKAN RUBEL SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN GAS

Presiden Rusia Vladimir Putin menetapkan aturan baru terkait penggunaan rubel untuk transaksi gas Rusia mulai (1/4). Sehingga mengharuskan pembeli asing membayar dengan rubel atau kontrak akan dihentikan jika pembayaran tidak dilakukan. Negara Eropa sendiri sampai saat ini memberikan pernyataan tidak akan memenuhi permintaan tersebut. Namun hal ini akan berdampak kepada pasokan di Eropa, karena ketergantungannya kepada gas Rusia.

2. DATA MANUFAKTUR PMI CHINA POSISI MARET 2022

Data purchasing managers' index (PMI) manufaktur China bulan Maret sebesar 49.5, turun dari bulan sebelumnya 50.2 dan lebih rendah dari prediksi ekonomi sebesar 49.7. Kontraksinya kembali PMI dikarenakan aktivitas pabrik-pabrik China terpukul lebih keras pada kuartal I-2022, dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021. apalagi saat ini, China kembali menghadapi kembali lonjakan kasus virus corona (Covid-19).

3. PEMERINTAH RESMI MENAIKAN TARIF PPN

Pemerintah secara resmi menaikkan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 11% terhitung mulai hari (1/4). Kebijakan ini adalah bagian yang tidak terpisahkan dari reformasi perpajakan dan konsolidasi fiskal sebagai sistem perpajakan yang lebih adil, optimal, dan berkelanjutan. Namun, untuk beberapa barang seperti kebutuhan pokok, vaksin, jasa kesehatan dan pendidikan dibebaskan dari kenaikan PPN 11%.

4. HARGA BBM PERTAMAX NAIK MENJADI 12.500 – 13.500/ Liter

BBM jenis Pertamina resmi mengalami kenaikan 38.88% menjadi di kisaran Rp 12.500 sampai Rp 13.500 per liter dari sebelumnya Rp 9.000 sampai Rp 9.400 per liter. akibat melonjaknya harga minyak dunia beberapa waktu terakhir. Namun harga bensin Pertamina saat ini ditetapkan menjadi satu harga di seluruh provinsi, yakni sebesar Rp 7.650 per liter.

5. FX & BONDS MARKET

USD menguat kemarin terhadap mata uang major menyusul tidak adanya kemajuan dari diskusi antara Rusia dan Ukraina yang mendorong pelaku pasar untuk berpindah ke mata uang safe haven. Hari ini fokus pasar akan tertuju pada data ketenagakerjaan AS serta data indeks manufaktur, untuk mencari petunjuk terhadap potensi kenaikan suku bunga oleh The Fed. Sementara itu, Obligasi negara Indonesia tidak banyak bergerak walaupun imbal hasil UST tenor 10 tahun turun ke level 2.32%. Hari ini, obligasi pemerintah Indonesia diperdagangkan di kisaran 6.72%-6.71%.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	2.06	(0.02)
US	7.90	0.80

Bond	30-Mar	31-Mar	%
INA 10yr (IDR)	6.73	6.72	(0.12)
INA 10yr (USD)	3.21	3.19	(0.56)
UST 10yr	2.35	2.34	(0.47)

Stock	30-Mar	31-Mar	%
IHSG	7,053.19	7,071.44	0.26
LQ45	1,024.22	1,022.99	(0.12)
S&P 500	4,602.45	4,530.41	(1.57)
Dow Jones	35,228.81	34,678.35	(1.56)
Nasdaq	14,442.27	14,220.52	(1.54)
FTSE 100	7,578.75	7,515.68	(0.83)
Hang Seng	22,232.03	21,996.85	(1.06)
Shanghai	3,266.60	3,252.20	(0.44)
Nikkei 225	28,027.25	27,821.43	(0.73)

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➡	7,045	7,125	• IHSG berpotensi mixed ditengah beragam sentimen global maupun domestik. AVERAGING BUY jika indeks terkoreksi ke level support. TAKE PROFIT bila indeks tertahan di level ATH sebelumnya
ID 10 Y	⬆	6.73%	6.82%	
US 10 Y	⬆	2.29%	2.50%	• Hari ini spot USD/IDR dibuka di level 14,360-14,370 dan diprediksi diperdagangkan di level 14,350-14,385.
USD / IDR	⬆	14,350	14,385	
DJI Dev Market	⬆	3,885	4,045	• Rekomendasi obligasi FR87, FR91, FR92, INDON31NEW, INDON32 (sesuai ketersediaan).
FTSE Aspac ex Jpn	➡	3,793	3,930	
DJIM China	➡	2,649	2,930	

Kurs	31-Mar	1-Apr	%
USD/IDR	14,345	14,380	0.24
EUR/IDR	16,031	15,920	(0.69)
GBP/IDR	18,839	18,891	0.27
AUD/IDR	10,766	10,763	(0.02)
NZD/IDR	10,004	9,971	(0.33)
SGD/IDR	10,602	10,602	0.00
CNY/IDR	2,258	2,265	0.34
JPY/IDR	118.12	117.90	(0.19)
EUR/USD	1.1175	1.1071	(0.93)
GBP/USD	1.3133	1.3137	0.03
AUD/USD	0.7505	0.7485	(0.27)
NZD/USD	0.6974	0.6934	(0.57)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan atau keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahannya, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk dimana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon di Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipergunakan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon di Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon di Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx